

**IDENTIFIKASI FAKTOR PENGHAMBAT EKSTRAKURIKULER
BOLAVOLI MINI DI SD NEGERI 2 TRIBUANA KECAMATAN
PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



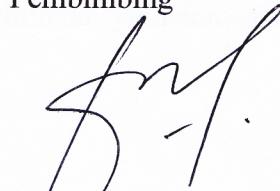
Oleh:
Andung Dwi Haryanto
NIM. 09604221003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Identifikasi Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara” yang disusun oleh Andung Dwi Haryanto, NIM 09604221003 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 19 Desember 2013
Pembimbing



Yuyun Ari Wibowo, M.Or
NIP. 198305092008121002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Identifikasi Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara” yang disusun oleh Andung Dwi Haryanto, NIM 09604221003, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 19 Desember 2013
Yang Menyatakan,



Andung Dwi Haryanto
NIM. 09604221003

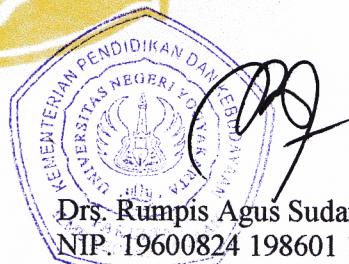
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Identifikasi Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara" yang disusun oleh Andung Dwi Haryanto, NIM 09604221003 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 19 Januari 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yuyun Ari W, M.Or	Ketua Penguji		17/1/14
Herka Maya J, M.Pd	Sekretaris Penguji		17/1/14
Dr. Sri Winarni	Penguji I (Utama)		16/1/14
Ahmad Rithaudin, M.Or	Penguji II (Pendamping)		17/1/14

Yogyakarta, Januari 2014
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Dr. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. Mewujudkan mimpi tidak dengan usaha yang biasa, tapi dengan usaha yang sangat luar biasa. (**Penulis**)
2. Suatu kriteria yang baik untuk mengukur keberhasilan dalam kehidupan anda ialah jumlah orang yang telah anda buat bahagia. (**Stephen Covey**)
3. Latihan adalah hal terbaik dari semua pelatih yang ada. (**PubililiusSyrus**)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya ini untuk orang yang kusayangi:

Kedua orang tuaku yang kusayang, (alm) bapak Jamhari dan ibu Nasiyah yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendo'akan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan tak ternilai.

**IDENTIFIKASI FAKTOR PENGHAMBAT EKSTRAKURIKULER
BOLAVOLI MINI DI SD NEGERI 2 TRIBUANA KECAMATAN
PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA**

Oleh:
AndungDwiHaryanto
09604221003

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana yang sudah berjalan akan tetapi belum lancar, peserta tidak rutin mengikuti kegiatan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana kecamatan Punggelan kabupaten Banjarnegara.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 2 Tribuana yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini dengan jumlah 31 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor internal dari indikator jasmani dengan persentase sebesar 50,20% masuk kategori tinggi, psikologis persentase sebesar 48,71% masuk kategori cukup, dan kelelahan persentase sebesar 61,77% masuk kategori tinggi. Sedangkan dari faktor eksternal dari indikator keluarga dengan persentase sebesar 54,84% masuk tinggi, sekolah persentase sebesar 48,12% masuk kategori cukup, dan masyarakat persentase sebesar 48,92% masuk kategori cukup.

Kata Kunci: *faktor penghambat, ekstrakurikuler, bolavoli mini*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Identifikasi Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara”. Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Sriawan, M. Kes, selaku Ketua Prodi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan, sumbang saran serta izin penyusunan tugas akhir skripsi.
5. Bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Or, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Suhadi, M.Pd, selaku penasehat akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan.
7. Bapak dan ibu dosen pengajar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan.
8. Semua keluarga yang tak pernah berhenti memotivasi hingga tersusunnya skripsi ini.
9. Teman - teman PGSD Penjas A 2009 yang senantiasa memberikan inspirasi dan canda tawa dalam perkuliahan selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan baik bersifat moral maupun material selama penelitian sehingga selesainya skripsi ini, dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapatkan imbalan yang layak dari Allah SWT.

Dengan segala keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 19 Desember2013

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I.PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II.KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	6
1. HakikatHambatan	6
2. HakikatEkstrakurikuler.....	9
3. Hakikat Permainan Bolavoli Mini.....	14
4. Profil Ekstrakurikuler Bolavoli Mini SD N 2 Tribuana	16
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berfikir.....	21

BAB III.METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	23
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
C. Populasidan Sampel Penelitian	24
D. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian	24
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	25
F. Uji Cona Instrumen	29
G. Teknik Analisis Data	33

BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HasilPenelitian	34
1. Faktor Internal	35
2. Faktor Eksternal.....	37
B. Pembahasan.....	38

BAB V.KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	41
B. Implikasi Hasil Penelitian	41
C. KeterbatasanHasil Penelitian.....	42
D. Saran-saran	42

DAFTAR PUSTAKA	44
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	46
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket	26
Tabel 2. Kisi-kisi InstrumenPenelitian.....	28
Tabel 3. Konversi Data Kuantitatif ke Kualitatif.....	33
Tabel 4. Penghitungan Persentase Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Berdasarkan Faktor Internal dan Eksternal..	34
Tabel 5.Penghitungan Persentase Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Berdasarkan Faktor Internal..	36
Tabel 6. Penghitungan Persentase Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Berdasarkan Faktor Eksternal.....	37

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram BatangPersentase Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Berdasarkan Faktor Internal dan Eksternal.....	35
Gambar 2. Diagram BatangFaktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 TribuanaBerdasarkan Faktor Internal.....	36
Gambar 3. Diagram BatangFaktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Berdasarkan Faktor Eksternal..	37

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Pemberitahuan Pembimbing Proposal TAS	47
Lampiran2. Surat Ijin Uji Coba Penelitian.....	48
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Prodi	49
Lampiran4. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	50
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari UPT Kecamatan	51
Lampiran 6. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	52
Lampiran 7. Permohonan <i>Expert Judgement</i>	53
Lampiran 8. Angket Uji Coba.....	55
Lampiran9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	57
Lampiran10. Angket Penelitian	58
Lampiran 11. Tabulasi Data Keseluruhan.....	60
Lampiran 12. Deskriptif Statistik.....	61
Lampiran13. Daftar Nama Responden.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan insan manusia. Pendidikan merupakan sarana untuk memperoleh kelangsungan hidup manusia dalam alih generasi secara berkesinambungan. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengabdian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara (UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Thn 2003). Oleh karena itu, pendidikan merupakan hak asasi setiap manusia dalam proses mempersiapkan dirinya menuju masa depan yang lebih baik, sehingga dapat menghadapi persaingan di era globalisasi dalam semua aspek kehidupan, serta mampu menjawab semua persoalan. Pendidikan pada suatu bangsa merupakan bagian terpenting yang turut menentukan dari keseluruhan pembangunan karena tanpa pendidikan yang baik tidak mungkin dapat membangun bangsa yang baik pula. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan guna menyambut tantangan tersebut.

Konteks pendidikan formal terdapat kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah dan merupakan salah satu upaya

pembinaan bagi siswa untuk menyalurkan minat dan bakat. Sehubungan dengan adanya keterbatasan waktu belajar pada setiap mata pelajaran maka kegiatan ekstrakurikuler perlu dilaksanakan sebab sangat menunjang keberhasilan belajar siswa serta untuk mengembangkan diri melalui kegiatan yang positif. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat meningkatkan keterampilan dengan bentuk-bentuk latihan khusus sesuai dengan cabang yang diikutinya. Begitu pula di sekolah dasar untuk menyalurkan minat dan bakat siswa perlu diadakan kegiatan ekstrakurikuler agar pembinaan dan pembibitan dikalangan siswa terus meningkat dan mencapai hasil yang optimal.

SD Negeri 2 Tribuana merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di kecamatan Punggelan kabupaten Banjarnegara, sekolah tersebut adalah sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang diadakan, antara lain: atletik, bolavoli mini, dan pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler dipegang sepenuhnya oleh guru pendidikan jasmani. Kegiatan ekstrakurikuler atletik dilaksanakan pada hari Kamis pukul 15.00 WIB, ekstrakurikuler bolavoli mini dilaksanakan pada hari Rabu pukul 15.00 WIB serta hari Jum'at pukul 14.30 WIB, dan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 14.30 WIB.

Pemberian pelajaran yang kreatif, efektif, efisien dan terencana maupun terprogram yang baik diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran permainan bolavoli, sehingga dapat berhasil dengan baik. Peran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sangat penting untuk mengenal dan mengetahui cabang olahraga bolavoli. Seorang guru Pendidikan Jasmani

Olahraga dan Kesehatan harus mempunyai kreatif, efektif, efisien dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa akan merasa senang dan akan membangkitkan minat pada diri siswa terhadap permainan bolavoli secara khusus dan pelajaran yang lainnya secara umum.

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana diharapkan bisa berjalan dengan baik, akan tetapi pada saat latihan jumlah peserta yang hadir tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dari 31 siswa peserta tidak semua rutin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini yang dilaksanakan dua kali dalam satu minggu. Sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini berperan penting. Tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berjalan dengan baik.

Harapan dari siswa adalah bisa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini dengan baik, namun tidak selalu kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lanjut. Terdapat faktor-faktor penghambat yang belum diketahui dalam kegiatan ini. Faktor penghambat dapat berupa faktor internal (fisik, psikologis, dan kelelahan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, dan masyarakat). Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian mengenai faktor penghambat ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak rutin dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini.
2. Kurang memadainya sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 2 Tribuana.
3. Belum diketahuinya faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana.

C. Batasan Masalah

Mempertimbangkan keterbatasan yang ada pada peneliti, maka perlu diadakanya pembatasan masalah agar pembahasan lebih terfokus dan jelas. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah peneliti ingin mengetahui “Apa saja yang menjadi faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

a. Para Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan informasi dan penjelasan dalam penelitian yang berhubungan dengan jenis penelitian yang sama.

b. Pembaca

Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kemampuan dasar bermain bolavoli. Hal ini dapat memberi masukan pada guru untuk perbaikan proses pembelajaran bermain bolavoli ke depan.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Siswa diharap mampu menentukan cara belajar sehingga mampu meningkatkan keterampilan bolavoli mini.

b. Bagi Guru Penjasorkes

Mengetahui hambatan yang terjadi sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan agar lebih bijaksana dalam pengelolaan ekstrakurikuler bolavoli mini.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk lebih memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Hambatan

a. Pengertian Hambatan

Hambatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 385)

hambatan adalah halangan atau rintangan. Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik. Setiap manusia selalu mempunyai hambatan dalam kehidupan sehari-hari, baik dari diri manusia itu sendiri ataupun dari luar manusia.

Hambatan cenderung bersifat negatif, yaitu memperlambat laju suatu hal yang dikerjakan oleh seseorang. Dalam melakukan kegiatan seringkali ada beberapa hal yang menjadi penghambat tercapainya tujuan, baik itu hambatan dalam pelaksanaan program maupun dalam hal pengembangannya. Hal itu merupakan rangkaian hambatan yang dialami seseorang dalam belajar. Menurut Rochman Natawijaya dalam Sutriyanto (2009: 7), hambatan belajar adalah suatu hal atau peristiwa yang ikut menyebabkan suatu keadaan yang menghambat dalam mengaplikasikannya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Faktor Penghambat

Hasil dari sebuah prestasi tidak terlepas dari hambatan yang ada pada kedua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 9), yaitu:

- 1) Faktor internal, merupakan pendukung utama tercapainya prestasi olahraga sebab faktor ini memberikan dorongan yang lebih stabil dan kuat yang muncul dari dalam diri olahragawan.
- 2) Faktor eksternal, merupakan penguat yang berpengaruh terhadap kualitas latihan yang selanjutnya.

Menurut Mochamad Sajoto (1988: 3) ada beberapa faktor penentu pencapaian prestasi maksimal dalam cabang olahraga. Faktor penentu tersebut dapat diklasifikasikan menjadi empat aspek, yaitu: (1) Aspek biologis terdiri atas potensi atau kemampuan dasar tubuh, fungsi organ tubuh, postur tubuh, struktur tubuh dan gizi, (2) Aspek psikologis terdiri atas intelektual atau kecerdasan, motivasi, kepribadian, kordinasi kerja otot dan saraf, (3) Aspek lingkungan, (4) Aspek penunjang. Dengan demikian dapat diartikan bahwa untuk mencapai prestasi yang maksimal di klub diperlukan faktor-faktor yang saling menunjang.

c. Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Slameto (1995: 54-72) faktor yang mempengaruhi belajar itu ada 2 faktor, yaitu:

- 1) Faktor Intern terdiri dari
 - a) Faktor jasmani meliputi
 - 1) Faktor kesehatan
Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Proses berlatih seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya.

2) Cacat tubuh

Sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Misalnya: buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh.

b) Faktor psikologis

Misalnya: intelektual, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.

c) Faktor kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi 2 macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lung lainnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor Ekstern

a) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metod belajar, tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap berlatih siswa, pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Misalnya kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Edwar Gunawan (2000: 8), bahwa proses belajar dan penampilan gerak dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mencakup karakteristik yang melekat pada anak, seperti: tipe tubuh, motivasi, dan atribut lain yang membedakan seseorang dengan yang lain. Sedangkan kondisi eksternal mencakup faktor-faktor yang terdapat di luar individu yang memberi pengaruh langsung maupun

tidak langsung meliputi kondisi lingkungan, pengajaran dan lingkungan sosial budaya yang lebih luas. Pendapat tersebut diperkuat oleh Edwar Gunawan (2000: 8), bahwa yang mempengaruhi belajar olahraga adalah faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

- 1) Faktor internal adalah pembawaan atlet, tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, cita-cita dan harapan individu.
- 2) Faktor eksternal adalah fasilitas, sarana dan lapangan, metode latihan dan lingkungan.

Dari faktor-faktor di atas dapat disimpulkan bahwa proses berlatih dan hasil berlatih dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern (dari dalam) dan faktor ekstern (dari luar). Faktor intern dibagi menjadi tiga yaitu faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor ekstern dibagi menjadi tiga yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

2. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat siswa. Menurut Depdikbud (1994: 6) bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan olahraga yang di lakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan untuk lebih memperluas wawasan atau kemampuan peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai (Yudha M. Saputra, 1998: 6).

Menurut Yudha M. Saputra (1998: 6), menjelaskan bahwa kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler memiliki makna dan tujuan yang sama. Seringkali kegiatan korikuler disebut juga sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Bahkan mereka lebih menyukai dengan sebutan kegiatan ekstakurikuler.

Menurut Yudha M. Saputra (1998: 7), kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler merupakan pengembangan dari kegiatan intrakurikuler atau “merupakan aktivitas tambahan, pelengkap bagi pelajaran yang wajib”. Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dapat memberikan peluang pada anak untuk melakukan berbagai macam kegiatan di hadapan orang lain untuk mempertunjukkan pada orang tua dan teman-teman apa yang mereka sedang pelajari.

Berdasarkan pengertian tentang ekstrakurikuler di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah upaya untuk melengkapi kegiatan kurikuler yang berada diluar jam pelajaran yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan

sekolah guna melengkapi pembinaan manusia seutuhnya dalam hal pembentukan kepribadian para siswa.

b. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler

Menurut Yudha M. Saputra (1998: 10), beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai berikut.

- a) Segala kegiatan sekolah harus diarahkan kepada pembentukan pribadi anak.
- b) Harus ada keseuaian antara program dengan kebutuhan masyarakat.
- c) Harus sesuai dengan karakteristik anak.
- d) Harus selalu mengikuti arah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Yudha M. Saputra (1998: 10), pengembangan kokurikuler dan ekstrakurikuler merupakan bagian dari proses pendidikan. Sasaran yang ingin dicapai tidak semata-mata terampil dalam berbagai kegiatan, namun lebih menitik beratkan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pengembangan kokurikuler dan ekstrakurikuler merupakan proses yang menyangkut banyak faktor di samping keempat hal tersebut di atas, masih banyak hal yang harus dipertimbangkan, misalnya: siapa yang terlibat dalam pengembangan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler (guru, pembina dan pelatih); bagaimana proses pelaksanaanya (di luar jam pelajaran intrakurikuler); apa tujuanya (pengayaan dan perbaikan); dan kepada siapa program ini ditunjukkan (anak didik).

Hal yang paling penting untuk mempertimbangkan dalam pengembangan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler adalah isi dari pengembangan itu sendiri. Menurut Yudha M. Saputra (1998: 11-13), menjelaskan tiga isi pengembangan program sebagai berikut.

a) Rancangan Kegiatan

Program kurikuler dan ekstrakurikuler adalah serangkaian kegiatan dalam berbagai unit kegiatan untuk satu catur wulan. Titik pusat kegiatan bukan hanya memuat tentang pentingnya program itu sendiri, namun merupakan perpaduan dari pengalaman belajar. Rencana belajar menunjuk pada strategi dan prosedur membina bagi kemudahan anak belajar

b) Tujuan Sekolah

Sebagai pengembang kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler seyoginya harus memberikan harapan mengenai hakikat sekolah, khususnya untuk mewujudkan tujuan sekolah yang bersangkutan. Meskipun program kurikuler dan ekstrakurikuler secara garis besar sudah dituangkan dalam kurikulum sekolah dasar, namun tidak menutup kemungkinan bagi para pengelola untuk mengembangkannya sesuai dengan keinginan sekolah. Dalam hal ini sekolah lebih tahu kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, baik anak maupun sumber-sumber daya lainnya sebagai pendukung kegiatan.

Sebagai gambaran bagaimana tujuan sekolah itu dapat disesuaikan dengan prosedur dalam pengembangan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Sebuah sekolah menyajikan kegiatan perlombaan dan pertandingan olahraga setiap tahun, mereka memiliki tujuan yang lebih luas yaitu mempertemukan kebutuhan masyarakat dengan sekolah. Sebab itu tujuan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan banyaknya peserta yang terlibat. Bahkan dalam pelaksanaanya, kegiatan tersebut juga mempertimbangkan partisipasi orang tua anak.

c) Fungsi Kegiatan

Kegunaan fungsional dalam mengembangkan program kurikuler dan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan anak menjadi orang yang bertanggung jawab.
- 2) Menemukan dan mengembangkan minat dan bakat pribadinya.
- 3) Menyiapkan dan mengarahkan pada suatu spesialisasi, misalnya: atlet, ekonomi, agamawan, seniman, dan sebagainya.

Ketiga tujuan tersebut di atas harus dipertimbangkan dalam pengembangan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, sehingga produk sekolah memiliki kesesuaian dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: pengembangan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya memperhatikan beberapa aspek penting yang mendukung keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler. Materi yang diberikan berisi materi yang sesuai dan mampu memberi pengayaan. Selain itu dapat memberi kesempatan penyalurkan bakat serta minat dan bersifat positif tanpa mengganggu ataupun merusak potensi alam dan lingkungan.

c. Tujuan Ekstrakurikuler

Menurut Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawati (1993: 22) mengemukakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.”

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan. Tujuan dari ekstrakurikuler yaitu: (a) Meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif (b) Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya (c) Mengetahui serta

membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan lainnya (Moh. Uzer Usman & Lilis, 1993: 22).

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Entin (2011), memiliki beberapa tujuan di antaranya:

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkreativitas tinggi dan penuh dengan karya.
- 3) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab menjalankan tugas.
- 4) Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
- 5) Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
- 6) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
- 7) Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*human relation*) dengan baik; secara verbal dan nonverbal.

Berdasar uraian di atas tujuan ekstrakurikuler dapat disimpulkan:

kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan menambah keterampilan lain dan mencegah berbagai hal yang bersifat negatif pada saat ini. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler mampu menggali potensi dan mengasah keterampilan siswa dalam upaya pembinaan pribadi.

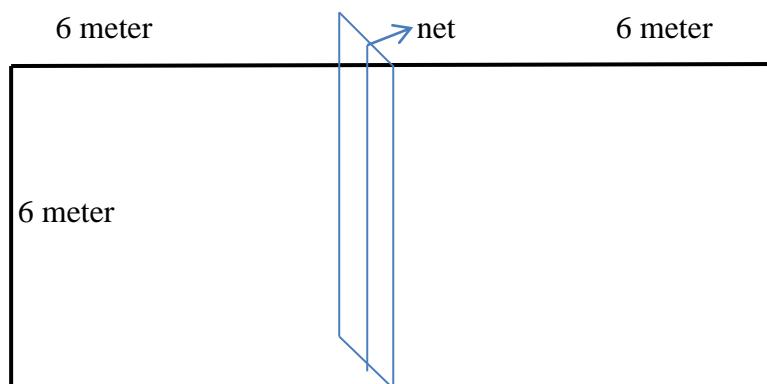
3. Hakikat Permainan Bola Voli mini

Permainan bolavoli mini merupakan salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di Sekolah Dasar. Permainan bolavoli mini ada perbedaan dengan permainan bolavoli pada umumnya,karena

dalam permainan bolavoli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan dan pertandingan dua set kemenangan, 2-0 atau 2-1 (PP. PBVSI, 1995: 73).

Permainan bola voli mini merupakan pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di Sekolah Dasar. Permainan bola voli mini ada perbedaan dengan permainan bola voli, karena pada bola voli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan. Menurut Tim Bina Karya Guru (2004: 18), lapangan bola voli mini juga ada perbedaan dengan ukuran lapangan bola voli mini pada umumnya, yaitu:

- a. Panjang lapangan 12 meter
- b. Lebar lapangan 6 meter
- c. Tinggi net untuk putra 2,10 meter
- d. Tinggi net untuk putri 2 meter
- e. Bola yang digunakan adalah nomor 4



Gambar 1. Lapangan Bolavoli Mini
(Sumber: Sri Mawarti, 2009: 71)

Bolavoli mini menurut Depdikbud (1999: 50), adalah permainan bolavoli yang dimainkan di atas lapangan yang kecil dengan 2 sampai 4 orang pemain pada tiap-tiap team dan mempergunakan peraturan yang

sederhana. Menurut M Yunus (1992: 188), peraturan permainan bolavoli mini merupakan modifikasi dari peraturan bolavoli yang sesungguhnya. Bolavoli mini dimainkan oleh pemain yang jumlahnya kurang dari 6 orang dalam satu tim, taktik yang sederhana, ukuran lapangan yang lebih kecil, tergantung dari tingkatan umur anak-anak yang memainkan.

4. Profil Ekstrakurikuler Bolavoli Mini SD Negeri 2 Tribuana

Peserta ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana ialah siswa kelas atas (4, 5, dan 6). Siwa kelas atas berusia antara 10 sampai 12 tahun yang tergolong dalam usia anak besar. Menurut Sugiyanto (2001: 4.3) bahwa, “anak besar adalah anak yang berusia antara 6 sampai dengan 10 atau 12 tahun. Perkembangan fisik anak yang terjadi pada masa ini menunjukkan adanya kecenderungan yang berbeda dibandingkan pada masa sebelumnya dan juga pada masa sesudahnya”. Dalam masa itu anak akan mengalami suatu perkembangan sosial dan kepribadian. Perkembangan ini dimulai dari usia prasekolah sampai akhir masa sekolah yang ditandai dengan luasnya lingkungan sosial. Anak mulai melepaskan diri dari keluarga, dia semakin mendekatkan diri pada orang lain di samping anggota keluarganya. Meluasnya lingkungan sosial bagi anak mempunyai pengaruh yang ada di luar pengawasan orang tua, mulai bergaul dengan teman sebaya yang berpengaruh besar dalam proses perkembangan.

Perkembangan fisik berbeda dengan masa sebelumnya, pertumbuhan tangan dan kaki cenderung lebih cepat dibandingkan pertumbuhan togok.

Pada masa akhir jaringan otot akan mengalami perkembangan yang pesat ini akan berpengaruh pada peningkatan kekuatan yang lebih besar.

Mengingat perkembangan anak yang amat pesat pada masa itu, maka sekolah akan memberikan pengaruh yang sangat besar pada anak sebagai individu dan sebagai makhluk sosial, peraturan sekolah, otoritas guru, disiplin kerja, cara belajar, kebiasaan bergaul dan macam-macam tuntutan sekolah yang cukup ketat itu memberikan segi keindahan dan kesenangan belajar anak.

Indikator-indikator untuk menaksir kematangan fisik dan fisiologis, menurut Sugiyanto (2001: 4.4) yaitu: usia skeletal, usia dental, usia sifat kelamin sekunder, dan usia morfologis. Sejalan dengan pertumbuhan fisik dimana anak semakin tinggi dan semakin besar, maka kemampuan fisikpun semakin meningkat. Beberapa kemampuan fisik yang cukup nyata perkembangannya pada masa anak-anak besar dijelaskan pula oleh Sugiyanto (2001: 4.16) adalah: “kekuatan, fleksibilitas, keseimbangan, dan koordinasi”.

a. Perkembangan kekuatan

Kekuatan merupakan hasil kerja otot yang berupa kemampuan untuk mengangkat, menjinjing, menahan, mendorong, atau menarik beban. Semakin besar penopang lintang otot, akan semakin besar pula kekuatan yang dihasilkan dari kerja otot tersebut. Sebaliknya semakin kecil penopang lintangnya akan semakin kecil pula kekuatan yang dihasilkan.

b. Perkembangan fleksibilitas

Fleksibilitas adalah keleluasaan gerak persendian. Diantara penelitian tentang fleksibilitas yang pernah dilakukan oleh Hupprich dan Sigeratch (1950). Mereka mengukur fleksibilitas pada 12 bagian tubuh terhadap 300 perempuan berumur 6-18 tahun. Kesimpulannya antara lain sebagai berikut: “Sampai umur 12 tahun anak perempuan mengalami peningkatan fleksibilitas secara umum dan sesudah umur 12 tahun akan mengalami penurunan” (Sugiyanto, 2001: 4.18).

c. Perkembangan keseimbangan

Keseimbangan bisa diklasifikasikan menjadi 2 macam yaitu keseimbangan statik dan keseimbangan dinamik. Keseimbangan statik adalah kemampuan mempertahankan posisi tubuh tertentu untuk tidak bergoyang atau roboh, sedangkan keseimbangan dinamik adalah kemampuan untuk mempertahankan tubuh untuk tidak jatuh pada saat melakukan gerakan.

Sifat-sifat perkembangan fisik dan gerak, minat serta sifat-sifat psikologis dan sosial seperti telah disajikan pada bagian-bagian di depan harus memperhatikan dalam penanganan pemenuhan keperluan aktivitas pada anak-anak. Berdasarkan sifat-sifat perkembangan aktifitas-aktifitas yang diperlukan oleh anak besar menurut Sugiyanto (2001: 4.37-4.39) adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas yang menggunakan keterampilan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini anak-anak diberikan kesempatan untuk ambil bagian dalam berbagai macam aktivitas untuk memperoleh pengetahuan dan penguasaan keterampilan.

- 2) Aktivitas secara beregu atau berkelompok. Anak-anak diberi kesempatan untuk bekerjasama dengan teman-temannya dalam melakukan aktivitas untuk membina kebersamaan diantara mereka.
- 3) Aktifitas mencoba-coba. Anak-anak diberi kesempatan mencobakan kemampuannya untuk menguasai sesuatu masalah, dan belajar tentang prinsip-prinsip mekanis, fisiologis, dan kinesiologis dari gerakan-gerakan bentuk aktivitas.
- 4) Aktivitas untuk meningkatkan kemampuan fisik dan keberanian dalam bentuk aktivitas individual atau permainan kelompok, terutama yang melibatkan kekuatan dan ketahanan.

Siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana tergolong anak besar. Anak menyukai aktivitas berkelompok karena pada masa ini anak mengalami perkembangan sosial dan kepribadian. Anak mulai bergaul dengan teman sebaya, mulai melepaskan diri dari keluarga dan semakin mendekatkan diri pada orang lain. Berdasarkan pengamatan, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler cenderung mengikuti apa yang dilakukan oleh temannya, hal ini dapat menjadikan penghambat pada saat ekstrakurikuler berlangsung. Ketika ada siswa yang bermalas-malasan atau bermain sendiri maka siswa yang lain terpengaruh untuk mengikutinya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang hampir sama untuk digunakan sebagai acuan atau pendukung. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang hendak dilaksanakan adalah:

1. Identifikasi Kesulitan Belajar dalam Permainan Bolavoli Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta oleh Eko Rusliyanto. Sampel dalam penelitian ini adalah 90 siswa kelas X yang diambil dengan teknik proporsional *random sampling* dari seluruh siswa kelas X yang berjumlah

360 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kesulitan dalam permainan bolavoli siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta masuk pada kategori sedang, yang terdiri dari faktor internal sebesar 56,390% terdiri dari sub faktor yaitu: fisik sebesar 17,056%, psikis 18,788%, kognitif 20,681% dan faktor eksternal sebesar 43,610% terdiri dari sub faktor yaitu: guru sebesar 13,962%, sarana dan prasarana 14,051% dan faktor lingkungan sebesar 15,462%.

2. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra Gunawan Aribowo (2012) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul yang berjumlah 35 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul dari faktor intern berkategori tinggi dan indikator minat (tinggi) dan motivasi (tinggi). Sedangkan dari faktor ekstern berkategori rendah ditunjukkan dengan indikator guru/pelatih (rendah), lingkungan (rendah), fasilitas (tinggi) dan keluarga (rendah).
3. Identifikasi Faktor-faktor Penghambat Bolavoli di SMUN Kabupaten Kebumen oleh Yudha Dilli Sulistiono. Populasi yang digunakan meliputi siswa SMUN Kabupaten Kebumen dan sampel yang digunakan adalah siswa-siswi SMUN Kabupaten Kebumen yang mengikuti ekstrakurikuler

olahraga bolavoli sebanyak 50 siswa. Hasil penelitiannya adalah hambatan yang disebabkan oleh faktor pembina atau pelatih sebesar 32,54%, sarana dan prasarana sebesar 29,23%, dan kompetisi sebesar 37,93%.

C. Kerangka Berpikir

Ekstrakurikuler ialah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai jenis pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Ekstrakurikuler yang terdapat di SD Negeri 2 Tribuana antara lain: atletik, bolavoli mini, dan pramuka. Pada umumnya siswa kelas atas sekolah dasar menyukai dan antusias terhadap permainan. Ekstrakurikuler bolavoli mini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini diharapkan SD Negeri 2 Tribuana mampu meraih juara. Namun pada kenyataannya latihan sudah dilaksanakan dua kali dalam satu minggu akan tetapi ketika bertanding SD Negeri 2 Tribuana kalah dan belum memperoleh juara. Di SD Negeri 2 Tribuana masih banyak faktor-faktor yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini.

Mengidentifikasi hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri (Internal) atau dorongan dari luar diri (Eksternal). Faktor internal yang mempengaruhi dapat ditunjukkan dari faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal dapat ditunjukkan dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Melihat penjelasan di atas, faktor eksternal menentukan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler akan tetapi faktor internal juga memiliki peranan penting dalam kegiatan ekstrakurikuler. Semua faktor tersebut merupakan faktor yang saling berhubungan satu sama lain sehingga bila salah satunya terganggu akibatnya bisa mengganggu hasil yang diperoleh siswa itu sendiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena bermaksud untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena tertentu dan berusaha memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu keadaan yang dialami olehsiswa SD Negeri 2 Tribuana tentang hambatan dalam Ekstrakurikuler Bolavoli Mini. Menurut Sugiyono (2009: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui faktor penghambat Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 118), variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah “Faktor Penghambat dalam Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara”. Dalam hal ini penghambat yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dapat menghalangi kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini siswa SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, yang

terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi dapat ditunjukkan dari faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal dapat ditunjukkan dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat yang diungkap menggunakan angket.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 108), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana yaitu berjumlah 31 siswa, yang terdiri atas 18 siswa putra dan 13 siswa putri.

D. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bolavoli mini dari kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 31 peserta, yang terdiri atas 18 siswa putra dan 13 siswa putri.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2013 sampai dengan 3 September 2013.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode. Menurut Arikunto (2006: 192), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Arikunto (2006: 194) menyatakan, “Angket atau kuesioner adalah Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Suharsimi sejumlah pertanyaan atau peryataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.” Menurut Sugiyono (2009: 142), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau peryataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2006: 102-103), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) bobot jawaban 4, Setuju (S) bobot jawaban 3, Tidak Setuju (TS) bobot jawaban 2, Sangat Tidak Setuju (STS) bobot jawaban 1. Dalam angket penelitian tersebut disajikan dengan empat alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 19-20), modifikasi terhadap skala *likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat, dengan alasan-alasan seperti yang dikemukakan di bawah ini:

Modifikasi skala *likert* meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan: pertama kategori *Undecided* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang ganda arti (*multi interpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen. Kedua, tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijaring para responden.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 169) petunjuk-petunjuk dalam menyusun angket sebagai berikut:

- Gunakan kata-kata yang tidak rangkap artinya.
- Susunlah kalimat yang sederhana dan jelas.

- c. Hindari memasukkan kata-kata yang tidak ada gunanya.
- d. Hindari memasukkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak perlu.
- e. Perhatikan item yang dimasukkan harus diterapkan pada situasi dari kaca mata responden.
- f. Jangan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengancam.
- g. Hindari *leading question* (pertanyaan yang mengarahkan jawaban responden).
- h. Ikutilah *logical question* yaitu berawal dari masalah yang bersifat umum menuju hal yang bersifat khusus.
- i. Berikan kemudahan-kemudahan bagi responden.
- j. Usahakan agar angket tidak terlalu tebal atau panjang, oleh karenanya gunakan kalimat-kalimat yang singkat.
- k. Susunlah pertanyaan-pertanyaan sedemikian rupa sehingga dapat dijawab dengan hanya memberikan silang atau *checking*.
- l. Pertanyaan-pertanyaan harus diajukan sedemikian rupa sehingga dapat membebaskan responden dari berfikir terlalu komplek.

Menyusun instrumen harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut yaitu: mendefinisikan konstrak, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan (Sutrisno Hadi, 1991: 7-9).

a. Mendefinisikan konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah hambatan yang dialami oleh siswa SD Negeri 2 Tribuana dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini. Hambatan inilah yang menjadi variabel dalam penelitian. Dari hambatan tersebut nantinya akan didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini.

b. Menyidik faktor

Adalah langkah kedua dengan menyidik faktor-faktor yang menyusun konstrak, yaitu variabel menjadi faktor-faktor subvariabel. Faktor-faktor yang mengkonstrak siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mini adalah:

1) Faktor internal terdiri dari:

- a) Faktor jasmani
- b) Faktor psikologis
- c) Faktor kelelahan

2) Faktor eksternal terdiri dari:

- a) Faktor keluarga
 - b) Faktor sekolah
 - c) Faktor masyarakat
- c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Adalah langkah ketiga dengan menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan		
			Positif	Negatif	Jumlah
Faktor penghambat ekstrakurikuler bolavoli mini SD Negeri 2 Tribuana	Internal	Jasmani	1, 2, 3	4	4
		Psikologis	5*, 6, 7, 8, 9	10	6
		Kelelahan		11, 12, 13, 14, 15	5
	Eksternal	Keluarga	16, 17, 18, 19		4
		Sekolah	20, 21, 22, 23, 24, 25		6
		Masyarakat	26, 27, 28, 29, 30, 31		6
Jumlah					31

d. Validasi ahli

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Angket yang telah disusun, terlebih dahulu di *expert judgment* oleh Sudardiyono dan Mawarti serta mendapat persetujuan dari dosen pembimbing yaitu bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Or.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 86), survei yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar mengajar, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya terhadap prestasi belajar. Angket disusun berdasarkan kisi-kisi yang sudah dibuat sebelumnya. Angket dalam penelitian ini berbentuk skala likers. Untuk pelaksanaan pengambilan data yaitu dengan cara peneliti datang ke SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara sebagai lokasi penelitian kemudian peneliti menyebar angket yang telah disediakan kepada responden untuk diisi, selanjutnya angket tersebut dikembalikan lagi kepada peneliti.

F. Uji Coba Instrumen

“Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik” (Suharsimi Arikunto, 1998: 160). Sebelum angket diuji coba, terlebih dahulu dimantapkan dengan

mengonsultasikan dengan dosen pembimbing. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 142), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui realibilitas. Uji coba instrumen dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan dari ujicoba instrumen ini adalah untuk menghindari pertanyaan yang kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dijawab, serta mempertimbangkan penambahan dan pengurangan item. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan pada siswadi SD N 1 Karangsari Kecamatan Punggelankarena memiliki karakteristik yang hampir sama, yaitu berada dalam satu kecamatan dan usia antara 10 sampai 12 tahun serta SD N 1 Karangsari mengadakan ekstrakurikuler bolavoli mini.

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Uji validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur. Pada setiap instrumen baik test maupun nontest terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total, atau dengan mencari daya pembeda skor tiap item dari kelompok yang memberikan jawaban. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

n = banyaknya subjek

Uji Validitas butir menggunakan bantuan komputer program

Microsoft Office Excel 2007 dan *SPSS 20 for Windows Evaluation Version*.

Butir angket yang sudah sahih atau valid apabila mempunyai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $r_{hitung}(0,369)$ dengan taraf signifikan 5% pada df (N-2) = 19.

Dari hasil uji coba 31 butir pernyataan angket, diperoleh sebanyak 1 butir pertanyaan dinyatakan gugur. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran halaman

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, menurut Suharsimi Arikunto (2006: 178), reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Untuk menganalisis reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto, (2006: 196), yaitu:

$$r_{ll} = \frac{(k)}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ll} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

Secara teknis data diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Office Excel 2007* dan *SPSS 20*, kemudian hasilnya diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto (2006: 276) yaitu :

- a. Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi
- b. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = tinggi
- c. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = cukup
- d. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = rendah
- e. Antara 0,00 sampai dengan 0,200 = sangat rendah

Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan jika instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang hampir sama dalam waktu yang berbeda. Besarnya koefisien alpha yang diperoleh menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen.

Berdasarkan analisis reliabilitas yang dilakukan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,938, oleh karena koefisien reliabilitas lebih dari 0,600 maka dapat dinyatakan instrumen reliabel atau andal. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran halaman

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Untuk menentukan kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian *scoring* atau penilan dengan kriteria konversi yang diadaptasi dari Robert Ebel L. (1972: 266) sebagai berikut:

Tabel 3. Konversi Data Kuantitatif ke Kualitatif

Persentase (Kuantitatif)	Kriteria (Kualitatif)
75 – 100	Sangat Tinggi
50 – 74	Tinggi
25 – 49	Cukup
0 – 24	Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

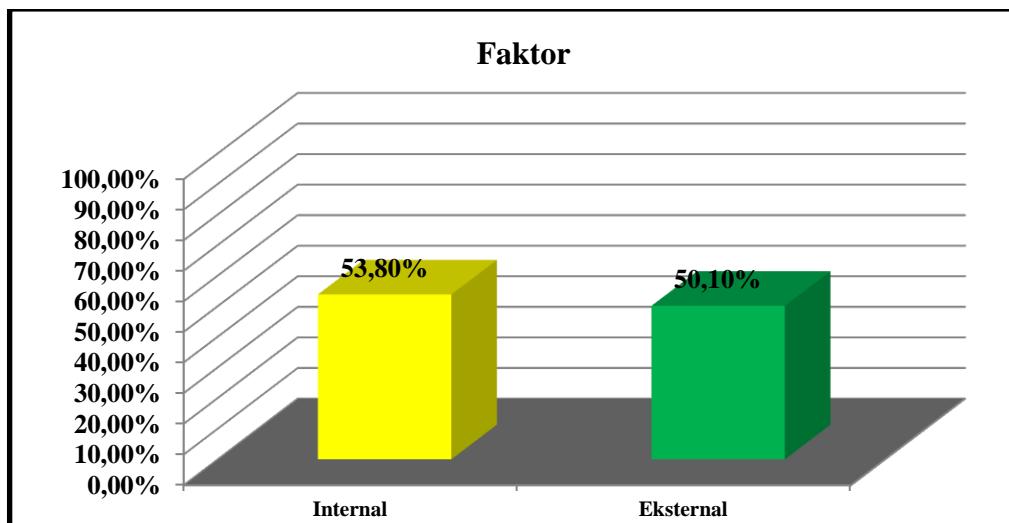
Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu tentang jawaban responden atas angket untuk mengetahui faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. Data untuk mengidentifikasi faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara diungkapkan dengan angket yang terdiri atas 30 pernyataan dan terbagi dalam Faktor internal: jasmani, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal: keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Rincian mengenai faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, berdasarkan faktor intern (16 butir) dan faktor ekstern (15 butir), dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Penghitungan Persentase Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Berdasarkan Faktor Internal dan Eksternal

Faktor	Jumlah Butir	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Internal	14	934	1736	53,80%	Tinggi
Eksternal	16	994	1984	50,10%	Tinggi

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal, tampak pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Persentase Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Berdasarkan Faktor Internal dan Eksternal

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa persentase faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, berdasarkan faktor internal dengan persentase sebesar 53,80% masuk kategori tinggi dan faktor eksternal dengan persentase sebesar 50,10% masuk kategori tinggi.

1. Faktor Internal

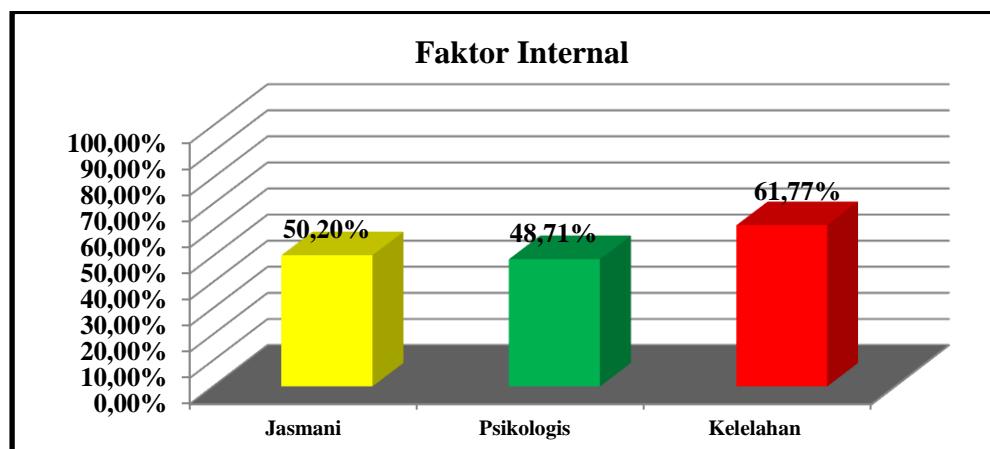
Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, berdasarkan faktor internal terbagi menjadi tiga indikator, yaitu jasmani (4

butir), psikologis (5 butir), dan kelelahan (5 butir), dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Penghitungan Persentase Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Berdasarkan Faktor Internal

Indikator	Jumlah Butir	Skor Ril	Skor Maks	%	Kategori
Jasmani	4	249	496	50,20%	Tinggi
Psikologis	5	302	620	48,71%	Cukup
Kelelahan	5	383	620	61,77%	Tinggi

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, berdasarkan faktor internal terbagi menjadi tiga indikator, yaitu jasmani, psikologis, dan kelelahan, tampak pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Berdasarkan Faktor Internal

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa persentase faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara berdasarkan indikator jasmani dengan persentase sebesar 50,20% masuk kategori tinggi,

psikologis persentase sebesar 48,71% masuk kategori cukup, dan kelelahan persentase sebesar 61,77% masuk kategori tinggi.

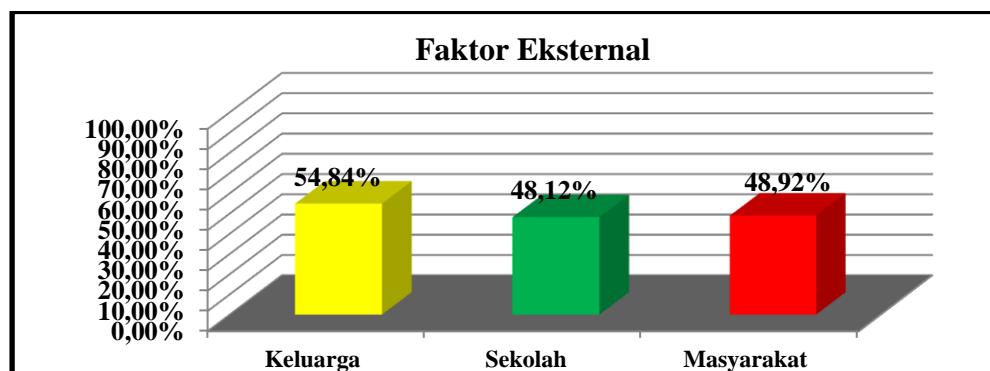
2. Faktor Eksternal

Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, berdasarkan faktor eksternal terbagi menjadi tiga indikator, yaitu keluarga (4 butir), sekolah (6 butir), dan masyarakat (6 butir), dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 6. Penghitungan Persentase Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Berdasarkan Faktor Eksternal

Indikator	Jumlah Butir	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Keluarga	4	272	496	54,84%	Tinggi
Sekolah	6	358	744	48,12%	Cukup
Masyarakat	6	364	744	48,92%	Cukup

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, berdasarkan faktor eksternal terbagi menjadi tiga indikator, sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Berdasarkan Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa persentase faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara berdasarkan indikator keluarga dengan persentase sebesar 54,84% masuk tinggi, sekolah persentase sebesar 48,12% masuk kategori cukup, dan masyarakat persentase sebesar 48,92% masuk kategori cukup.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, berdasarkan faktor intern terbagi menjadi tiga indikator, yaitu jasmani, psikologis, kelelahan, dan faktor ekstern terbagi menjadi tiga indikator, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara berdasarkan indikator jasmani dengan persentase sebesar 50,20% masuk kategori tinggi, psikologis persentase sebesar 48,71% masuk kategori cukup, dan kelelahan persentase sebesar 61,77% masuk kategori tinggi.

Hasil penelitian yang diperoleh juga dapat dianalisis lebih rinci untuk mengetahui faktor-faktor penghambat siswa yang paling banyak mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Dalam penelitian ini diketahui ada dua faktor yakni faktor internal (jasmani, psikologis, dan kelelahan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, dan lingkungan).

Faktor jasmani merupakan kepercayaan diri yang dipicu oleh siswa itu sendiri yang berasal dari kondisi atau kemampuan fisiknya. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor fisik yang mempengaruhi yang berasal dari siswa yakni sebesar 50,20% masuk kategori sangat tinggi, artinya pada dasarnya siswa terpengaruh oleh kondisi fisik seperti tinggi badan, berat badan, dan lain-lain untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Faktor psikologis sebesar 48,71% masuk kategori cukup. Hal ini berarti faktor psikologis termasuk faktor yang tidak berpengaruh untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli atas dasar mengusasai teknik dan taktik bolavoli dan ingin mendapat prestasi di bidang olahraga. Faktor kelelahan sebesar 61,77% masuk kategori tinggi, hal ini juga menunjukkan bahwa faktor kelelahan juga menjadi salah satu faktor yang menjadi penghambat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Misalnya untuk meningkatkan daya tahan tubuh, siswa giat berlatih ekstrakurikuler bolavoli.

Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara berdasarkan indikator keluarga dengan persentase sebesar 54,84% masuk tinggi, sekolah persentase sebesar 48,12% masuk kategori cukup, dan masyarakat persentase sebesar 48,92% masuk kategori cukup.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor keluarga dalam memberikan pengaruh siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli yaitu sebesar 54,84% dalam kategori tinggi. Artinya keluarga juga

meenjadi faktor penghambat siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Tetapi ada beberapa siswa yang memang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli karena dorongan keluarga, atau ada salah satu keluarga yang menjadi pemain bolavoli, sehingga siswa menjadi tertarik untuk mengikuti latihan bolavoli, khususnya di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. Faktor sekolah berdasarkan penelitian ini menunjukkan sebesar 48,12%, faktor sekolah tidak menjadi penghambat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Hal ini juga bisa dikatakan bahwa bagi sebagian siswa faktor sekolah memberikan peranan cukup penting dalam pemilihan mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Sedangkan faktor masyarakat memberikan pengaruh terhadap siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli yakni sebesar 48,92% masuk kategori cukup. Artinya masyarakat bukan menjadi faktor yang penting dalam mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, akan tetapi masyarakat atau lingkungan tempat tinggal siswa cukup ikut berpengaruh terhadap pemilihan mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Misalnya karena ada beberapa siswa yang memang di sekitar tempat tinggalnya terdapat lapangan bolavoli, sehingga siswa ingin berlatih lebih dalam di sekolah.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor internal dari indikator jasmani dengan persentase sebesar 50,20% masuk kategori tinggi, psikologis persentase sebesar 48,71% masuk kategori cukup, dan kelelahan persentase sebesar 61,77% masuk kategori tinggi. Sedangkan dari faktor eksternal dari indikator keluarga dengan persentase sebesar 54,84% masuk tinggi, sekolah persentase sebesar 48,12% masuk kategori cukup, dan masyarakat persentase sebesar 48,92% masuk kategori cukup.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini mempunyai beberapa implikasi sebagai berikut;

Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu bagi sekolah guru pendidikan jasmani untuk bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, karena perlu menyiapkan baik secara intrinsik maupun ekstrinsik yang terdapat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli mini, sekolah harus menyiapkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan, selain itu SDM atau pelatih yang akan melatih di ekstrakurikuler harus mempunyai kemampuan yang sesuai dalam bidangnya, kemudian dari

siswa, sekolah harus memberikan motivasi kepada siswa untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler. Serta melihat beberapa penghambat yang perlu dievaluasi ketika melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Siswa juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu.
2. Faktor yang digunakan untuk mengungkap faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli mini dari siswa di SD Negeri 2 Tribuana sangat terbatas dan kurang, sehingga perlu dilakukan penelitian lain yang lebih luas untuk mengungkap faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli mini dari siswa di SD Negeri 2 Tribuana secara menyeluruh.

D. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian mengenai faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler

bolavoli mini dari siswa di SD Negeri 2 Tribuana, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah diharapkan menyiapkan sarana dan prasarana untuk berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler supaya kegiatan tidak terhambat.
2. Bagi siswa SD Negeri 2 Tribuana diharapkan agar para siswa bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik dan sungguh-sungguh.
3. Bagi guru pendidikan jasmani atau pelatih diharapkan mampu melatih dengan metode-metode melatih yang bisa diterima siswa sehingga siswa merasa senang dengan kegiatan ekstrakurikuler.
4. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti identifikasi faktor penghambat ekstrakurikuler bolavoli hendaknya mengadakan penelitian lebih lanjut dengan menggali data penelitian yang lebih bervariatif dan dihubungkan dengan unsur-unsur lainnya juga dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Burhan Bungin. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Depdikbud. (1994). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. (1999). *Materi Pelatihan Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD/Pelatih Klub Olahraga Usia Dini SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- _____. (2004). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi SD dan MI*. Jakarta: Darma Bakti.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan..* Yogyakarta: Andi.
- Edwar Gunawan. (2000). Identifikasi motifasi kohae belajar karate. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Eko Rusliyanto. (2009). Identifikasi Kesulitan Belajar dalam Permainan Bolavoli Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Entin. (2011). *Ekstrakurikuler*. Diakses dari <http://12entinfujirahayu.wordpress.com/2011/05/04/ekstrakurikuler/> pada tanggal 13 September 2012.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2002). *Edisi Ketiga Bahasa Depdiknas*. Jakarta: Balai Pustaka.
- M. Sajoto. (1988). *Pembinaan Kondisi fisik dalam olahraga*. DEPDIKBUD. Jakarta.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud.
- PBVSI. (1995). *Jenis-jenis Permainan Bola Voli*, Jakarta : Sekretariat Umum PP PBVSI.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyanto. (2001). *Perkembangan dan belajar motorik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi Ke V*. Jakarta:Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi Ke VI*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutriyanto. (2009). Faktor penghambat pembelajaran bolavoli siswi kelas X man 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Tim Bina Karya Guru. (2004). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Yudha Dilli Sulistiono. (2009). Identifikasi Faktor-faktor Penghambat Bolavoli di SMUN Kabupaten Kebumen. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Yudha M. Saputra. (1998). *Pengembangan Kegiatan KoEkstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pemberitahuan Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : /PKS/I/2013

Lamp : 1 Bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Yuyun Ari Wibowo, M.Or.**

Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Andung Dwi Haryanto

NIM : 09604221003

Judul Skripsi : Identifikasi Faktor Penghambat dalam Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.
Atas perhatian dan kesediaaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Februari 2013
Kaprodi PGSD Penjas,

Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Lampiran 2. Surat Ijin Uji Coba Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuatkan surat ijin uji coba penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Andung Dwi Haryanto
Nomor Mahasiswa : 09604221003
Program Studi : PGSD Penjas
Judul Skripsi : Identifikasi Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggulan Kabupaten Banjarnegara

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : 25-07-2013 s/d 27-07-2013
Tempat / objek : SD Negeri 1 Karangsari Kecamatan Punggulan

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22. Juli. 2013.

Yang mengajukan


Andung Dwi Haryanto
NIM. 09604221003

Mengetahui :

Ketua Jurusan



Sriawan, M.Kes
NIP. 195808301987071003

Dosen Pembimbing



Yuyun Ari Wibowo, M.Or.
NIP. 198305032009121002

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Prodi

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuatkan surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Andung. Dwi. Haryanto.....

Nomor Mahasiswa : 09604221003.....

Program Studi : PGSD. Penjas.....

Judul Skripsi : Identifikasi faktor Penghambat Ekstrakurikuler
BolaVoli. Mini. di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan
Kabupaten. Banjarmegara.....

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : 31. Agustus. 2013. s/d 03. September. 2013.....

Tempat / objek : SD Negeri 2. Tribuana.....

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih .

Yogyakarta, 23. Agustus. 2013.....

Yang mengajukan,


Andung. Dwi. Haryanto.....
NIM. 09604221003

Mengetahui :

Ketua Prodi PGSD Penjas



Sriawan, M.Kes
NIP. 195808301987031003

Dosen Pembimbing,



Yuyun Ari Wibowo, M.Or
NIP. 19810909200812002

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 396/UN.34.16/PP/2013 26 Agustus 2013

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Ka. UPT Kec. Punggelan
Banjarnegara, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Andung Dwi Haryanto
NIM : 09604221003
Program Studi : S1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Agustus 2013
Tempat/obyek : SD Negeri 2 Tribuana/siswa
Judul Skripsi : Identifikasi Faktor Penghambat Ekstrakulikuler Bolavoli Mini
Di SD Negeri 2 Tribuana Kec. Punggelan, Kab. Banjarnegara.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Tribuana
2. Koordinator S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari UPT Kecamatan

<p style="text-align: center;">PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA UPT DINDIKPORA KECAMATAN PUNGGELAN Jalan Raya Punggelan Telp. 081 328 707067 Punggelan BANJARNEGARA 53462</p>	
<p style="text-align: right;">Punggelan, 30 Agustus 2013</p>	
No	: 421.202 / 165 / 2013
Lamp	: -
H a l	: <u>Ijin Penelitian</u>
	Yth. Andung Dwi Haryanto Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Di <u>YOGYAKARTA</u>
<p>Menanggapi surat Saudara Nomor : 396/UN.34.16/PP/2013, tanggal 26 Agustus 2013, perihal Permohonan Izin Penelitian.</p> <p>Dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan ijin kepada :</p> <ol style="list-style-type: none">1. N a m a : Andung Dwi Haryanto2. NIM : 096042210033. Program Studi : S 1 PGSD Penjas4. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta5. W a k t u : 31 Agustus - 3 September 2013 <p>Untuk mengadakan penelitian di SD Negeri 2 Tribuana, UPT Dindikpora Kecamatan Punggelan dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi dengan catatan <i>tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.</i></p> <p>Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih</p>	
<p style="text-align: right;">Kepala UPT Dindikpora KECAMATAN PUNGGELAN</p> <p style="text-align: center;">Kecamatan Punggelan</p> <p style="text-align: center;">PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA</p> <p style="text-align: center;">UPT DINDIKPORA KEC. PUNGGELAN</p> <p style="text-align: center;">DINDIKPORA</p> <p style="text-align: center;">Dr. H. HAMID, S.Pd</p> <p style="text-align: center;">NIP. 19611003 198304 1 004</p> 	

Lampiran 6. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT DINDIKPORA KECAMATAN PUNGGELAN
SD NEGERI 2 TRIBUANA

Desa Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara 53482

Nomor :
Lampiran :
Hal : Keterangan Pengambilan Data

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Tribuana :

Nama : Karsun,S.Pd.I
NIP : 19550403 198304 1003
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Andung Dwi Haryanto
NIM. : 09604221003
Program studi : PGSD Penjas

Telah melaksanakan pengambilan data untuk penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul "IDENTIFIKASI FAKTOR PENGHAMBAT EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI MINI DI SD NEGERI 2 TRIBUANA KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN BANJARNEGARA" pada tanggal 2-3 September 2013.

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarnegara, 01 September 2013



Lampiran 7. Permohonan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Sri Mawarti, M.Pd

NIP : 195906071987032001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara,

Nama : Andung DwiHaryanto

NIM : 09604221003

Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjaskes

Judul TAS : Identifikasi Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 14 Juni 2013

Yang Memvalidasi



Sri Mawarti, M.Pd

NIP. 195906071987032001

Lanjutan Lampiran 7

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Drs. Sudardiyono, M.Pd

NIP : 195608151987031001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara,

Nama : Andung DwiHaryanto

NIM : 09604221003

Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjaskes

Judul TAS : Identifikasi Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Bolavoli Mini di SD Negeri 2 Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 19 Juni 2013

Yang Memvalidasi



Drs. Sudardiyono, M.Pd

NIP. 195608151987031001

Lampiran 8. Angket Uji Coba

Instrumen Penelitian

A. Identitas Responden

Nama:

Kelas :

B. Petunjuk Cara Menjawab

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pandapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan.
4. Berilah tanda contreng (✓) pada salah satu kolom sesuai denganpilihan anda.

Keterangan:

“SS” : Sangat setuju.

“S” : Setuju.

“TS” : Tidak setuju.

“STS” : Sangat tidak setuju.

Contoh:

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua mendukung saya untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli		✓		

C. Pernyataan

No.	Pernyataan	Jawaban			
1.	FAKTOR INTERNAL				
a.	Faktor Jasmani				
1.	Lengan saya tidak sakit ketika melakukan <i>passing</i> bawah				
2.	Tangan saya tidak sakit ketika melakukan <i>smash</i>				
3.	Setelah bermain bolavoli badan menjadi sehat				
4.	Saat latihan bolavoli saya pernah cidera				
b.	Faktor Psikologis				
5.	Saya mempunyai keinginan bermain bolavoli dengan sungguh-sungguh				
6.	Saya merasa senang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli				
7.	Saya sangat memperhatikan ketika pelatih memberi contoh				
8.	Saya dapat menerima materi yang diberikan pelatih				
9.	Saya melakukan teknik yang diajarkan pelatih dengan sungguh-sungguh				
10.	Gerakan yang sulit membuat saya malas berlatih				

c.	Faktor Kelelahan	SS	S	TS	STS
11.	Tubuh saya mudah lelah ketika mengikuti ekstrakurikuler bolavoli				
12.	Saya selalu mengeluh ketika mengikuti ekstrakurikuler bolavoli				
13.	Setelah mengikuti ekstrakurikuler bolavoli saya merasa lesu dan bosan				
14.	Setelah mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, malam hari saya bisa belajar dengan baik				
15.	Dengan mengikuti ekstrakurikuler bolavoli waktu istirahat terasa kurang				
2.	FAKTOR EKSTERNAL				
a.	Faktor Keluarga	SS	S	TS	STS
16.	Keluarga saya mendukung untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli				
17.	Keluarga saya menyukai olahraga bolavoli				
18.	Keluarga merasa senang ketika saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli				
19.	Keluarga menginginkan saya untuk menjadi pemain bolavoli				
b.	Faktor Sekolah	SS	S	TS	STS
20.	Kepala sekolah mendukung siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli				
21.	Guru-guru mendukung siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli				
22.	Jumlah bola yang disediakan sekolah sudah cukup				
23.	Bola yang ada masih bagus dan layak pakai				
24.	Net yang disediakan sekolah masih bagus dan layak pakai				
25.	Lapangan yang digunakan masih layak pakai				
c.	Faktor Masyarakat	SS	S	TS	STS
26.	Masyarakat di sekitar saya menyukai bola voli				
27.	Masyarakat merasa senang ketika saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli				
28.	Di lingkungan saya terdapat lapangan bolavoli				
29.	Di lingkungan saya sering diadakan pertandingan bolavoli				
30.	Di lingkungan saya terdapat klub bolavoli				
31.	Teman-teman saya banyak yang ikut dalam klub bolavoli				

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

VALIDITAS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r= N-2 (21-2=19)	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
p1	68.1429	131.029	.626	.369	.936	Valid
p2	68.2381	128.690	.706	.369	.935	Valid
p3	68.2857	132.914	.520	.369	.937	Valid
p4	68.3810	131.448	.525	.369	.937	Valid
p5	68.2857	140.814	.067	.369	.942	Gugur
p6	68.2857	134.114	.448	.369	.938	Valid
p7	68.3333	130.233	.582	.369	.936	Valid
p8	68.2381	131.490	.765	.369	.934	Valid
p9	68.2857	137.214	.418	.369	.938	Valid
p10	68.4762	133.062	.642	.369	.936	Valid
p11	67.9524	131.648	.695	.369	.935	Valid
p12	68.1429	129.229	.818	.369	.934	Valid
p13	68.2857	127.214	.873	.369	.933	Valid
p14	68.2857	136.514	.479	.369	.937	Valid
p15	67.9524	128.648	.735	.369	.934	Valid
p16	68.4762	136.862	.564	.369	.937	Valid
p17	68.4286	136.557	.548	.369	.937	Valid
p18	68.6190	134.048	.452	.369	.938	Valid
p19	68.8095	132.862	.599	.369	.936	Valid
p20	68.9048	133.190	.712	.369	.935	Valid
p21	68.9048	133.190	.712	.369	.935	Valid
p22	68.0000	128.300	.743	.369	.934	Valid
p23	68.5238	132.362	.471	.369	.938	Valid
p24	68.1429	135.029	.387	.369	.939	Valid
p25	68.4762	137.562	.488	.369	.937	Valid
p26	68.4286	135.357	.453	.369	.938	Valid
p27	68.2857	137.214	.418	.369	.938	Valid
p28	68.7143	136.614	.620	.369	.937	Valid
p29	68.4286	134.457	.517	.369	.937	Valid
p30	68.7143	137.114	.564	.369	.937	Valid
p31	68.5714	135.757	.500	.369	.937	Valid

RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	31

Lampiran 10. Angket Penelitian

Instrumen Penelitian

A. Identitas Responden

Nama:

Kelas :

B. Petunjuk Cara Menjawab

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pandapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan.
4. Berilah tanda contreng (✓) pada salah satu kolom sesuai denganpilihan anda.

Keterangan:

“SS” : Sangat setuju.

“S” : Setuju.

“TS” : Tidak setuju.

“STS” : Sangat tidak setuju.

Contoh:

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua mendukung saya untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli	✓			

C. Pernyataan

No.	Pernyataan	Jawaban			
1.	FAKTOR INTERNAL				
a.	Faktor Jasmani				
1.	Lengan saya tidak sakit ketika melakukan <i>passing bawah</i>				
2.	Tangan saya tidak sakit ketika melakukan <i>smash</i>				
3.	Setelah bermain bolavoli badan menjadi sehat				
4.	Saat latihan bolavoli saya pernah cidera				
b.	Faktor Psikologis				
5.	Saya merasa senang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli				
6.	Saya sangat memperhatikan ketika pelatih memberi contoh				
7.	Saya dapat menerima materi yang diberikan pelatih				
8.	Saya melakukan teknik yang diajarkan pelatih dengan sungguh-sungguh				
9.	Gerakan yang sulit membuat saya malas berlatih				

c.	Faktor Kelelahan	SS	S	TS	STS
10.	Tubuh saya mudah lelah ketika mengikuti ekstrakurikuler bolavoli				
11.	Saya selalu mengeluh ketika mengikuti ekstrakurikuler bolavoli				
12.	Setelah mengikuti ekstrakurikuler bolavoli saya merasa lesu dan bosan				
13.	Setelah mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, malam hari saya bisa belajar dengan baik				
14.	Dengan mengikuti ekstrakurikuler bolavoli waktu istirahat terasa kurang				
2.	FAKTOR EKSTERNAL				
a.	Faktor Keluarga	SS	S	TS	STS
15.	Keluarga saya mendukung untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli				
16.	Keluarga saya menyukai olahraga bolavoli				
17.	Keluarga merasa senang ketika saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli				
18.	Keluarga menginginkan saya untuk menjadi pemain bolavoli				
b.	Faktor Sekolah	SS	S	TS	STS
19.	Kepala sekolah mendukung siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli				
20.	Guru-guru mendukung siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli				
21.	Jumlah bola yang disediakan sekolah sudah cukup				
22.	Bola yang ada masih bagus dan layak pakai				
23.	Net yang disediakan sekolah masih bagus dan layak pakai				
24.	Lapangan yang digunakan masih layak pakai				
c.	Faktor Masyarakat	SS	S	TS	STS
25.	Masyarakat di sekitar saya menyukai bola voli				
26.	Masyarakat merasa senang ketika saya mengikuti ekstrakurikuler bolavoli				
27.	Di lingkungan saya terdapat lapangan bolavoli				
28.	Di lingkungan saya sering diadakan pertandingan bolavoli				
29.	Di lingkungan saya terdapat klub bolavoli				
30.	Teman-teman saya banyak yang ikut dalam klub bolavoli				

Lampiran 11. Tabulasi Data Keseluruhan

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
1	1	2	1	1	1	2	1	2	4	1	2	1	4	3	4	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	53	
2	2	3	1	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	69
3	1	3	2	1	2	1	2	1	4	2	1	1	4	3	4	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	52
4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	2	1	2	2	67
5	1	2	1	1	1	1	3	1	4	3	4	2	4	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	4	2	1	1	2	1	4	59
6	2	3	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	61
7	1	2	1	2	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	3	2	1	1	1	1	2	2	4	2	1	1	1	1	2	1	57
8	1	2	2	4	1	2	1	1	2	4	4	4	4	1	4	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	61
9	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	66	
10	2	1	2	2	1	1	2	1	4	2	1	2	3	3	4	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	52
11	2	1	1	3	2	2	2	1	4	3	1	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	67	
12	2	2	1	3	1	1	1	1	3	2	2	1	4	3	4	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	55
13	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	68
14	1	3	1	3	1	2	2	1	3	3	4	2	4	2	4	1	1	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	1	2	1	58
15	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
16	2	1	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	4	3	4	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	53
17	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
18	2	3	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	77
19	2	3	1	4	1	1	2	2	3	4	2	2	3	3	3	1	3	3	1	2	2	1	1	3	2	1	3	4	4	4	71
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	66
21	2	2	2	3	2	1	2	1	4	2	1	1	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	56
22	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	4	3	3	3	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	59
23	2	3	2	1	2	2	2	1	4	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	68
24	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	69
25	1	1	2	2	1	1	2	1	3	3	1	1	3	3	4	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	51
26	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	65
27	1	4	2	1	1	1	1	4	1	1	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	63
28	2	2	2	3	1	2	2	1	4	2	1	1	3	3	4	1	1	2	1	1	2	1	4	2	2	2	1	3	1	1	58
29	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	66
30	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	1	1	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	59
31	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	70

Lampiran 12. Deskriptif Statistik

Statistics								
	Keseluruhan	Indikator Jasmani	Indikator Psikologi	Indikator Kelelahan	Indikator Keluarga	Indikator Sekolah	Indikator Masyarakat	
N	Valid	31	31	31	31	31	31	31
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		62.1935	8.0323	9.7419	12.3548	8.7742	11.5484	11.7419
Median		63.0000	8.0000	10.0000	12.0000	9.0000	12.0000	12.0000
Mode		59.00 ^a	8.00 ^a	10.00	12.00	9.00	10.00 ^a	9.00 ^a
Std. Deviation		6.68540	1.44877	1.73143	2.30287	1.30919	2.14225	2.95486
Minimum		51.00	5.00	5.00	8.00	6.00	8.00	6.00
Maximum		77.00	10.00	14.00	20.00	11.00	16.00	18.00
Sum		1928.00	249.00	302.00	383.00	272.00	358.00	364.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Keseluruhan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	51	1	3.2	3.2	3.2
	52	2	6.5	6.5	9.7
	53	2	6.5	6.5	16.1
	55	1	3.2	3.2	19.4
	56	1	3.2	3.2	22.6
	57	1	3.2	3.2	25.8
	58	2	6.5	6.5	32.3
	59	3	9.7	9.7	41.9
	61	2	6.5	6.5	48.4
	63	1	3.2	3.2	51.6
	64	1	3.2	3.2	54.8
	65	1	3.2	3.2	58.1
	66	3	9.7	9.7	67.7
	67	2	6.5	6.5	74.2
	68	3	9.7	9.7	83.9
	69	2	6.5	6.5	90.3
	70	1	3.2	3.2	93.5
	71	1	3.2	3.2	96.8
	77	1	3.2	3.2	100.0
Total		31	100.0	100.0	

Indikator Jasmani

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	2	6.5	6.5	6.5
	6	3	9.7	9.7	16.1
	7	5	16.1	16.1	32.3
	8	8	25.8	25.8	58.1
	9	8	25.8	25.8	83.9
	10	5	16.1	16.1	100.0
Total		31	100.0	100.0	

Indikator Psikologi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	3.2	3.2	3.2
	7	2	6.5	6.5	9.7
	8	3	9.7	9.7	19.4
	9	6	19.4	19.4	38.7
	10	9	29.0	29.0	67.7
	11	7	22.6	22.6	90.3
	12	2	6.5	6.5	96.8
	14	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Indikator Kelelahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	3.2	3.2	3.2
	9	1	3.2	3.2	6.5
	10	2	6.5	6.5	12.9
	11	7	22.6	22.6	35.5
	12	9	29.0	29.0	64.5
	13	4	12.9	12.9	77.4
	14	3	9.7	9.7	87.1
	15	2	6.5	6.5	93.5
	17	1	3.2	3.2	96.8
	20	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Indikator Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	3.2	3.2	3.2
	7	4	12.9	12.9	16.1
	8	8	25.8	25.8	41.9
	9	10	32.3	32.3	74.2
	10	4	12.9	12.9	87.1
	11	4	12.9	12.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Indikator Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	2	6.5	6.5	6.5
	9	3	9.7	9.7	16.1
	10	7	22.6	22.6	38.7
	11	3	9.7	9.7	48.4
	12	7	22.6	22.6	71.0
	13	3	9.7	9.7	80.6
	14	2	6.5	6.5	87.1
	15	3	9.7	9.7	96.8
	16	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Indikator Masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	3.2	3.2	3.2
	7	1	3.2	3.2	6.5
	8	1	3.2	3.2	9.7
	9	5	16.1	16.1	25.8
	10	4	12.9	12.9	38.7
	11	2	6.5	6.5	45.2
	12	5	16.1	16.1	61.3
	13	5	16.1	16.1	77.4
	14	1	3.2	3.2	80.6
	15	3	9.7	9.7	90.3
	16	1	3.2	3.2	93.5
	18	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Lampiran 13. Daftar Nama Responden

<p style="text-align: center;"> PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA UPT DINDIKPORA KECAMATAN PUNGGELAN SD NEGERI 2 TRIBUANA Desa Tribuana Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara 53482</p>			
DAFTAR PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI MINI			
NO	NAMA SISWA	NIS	KELAS
1	Alan saputra	693	4
2	Aditya Pratama P	709	4
3	Afid Prasetyo	710	4
4	Arnaya Salabilla	712	4
5	Retno Setiawan	715	4
6	Suci Rahayu	717	4
7	Tofik K	718	4
8	Triantoro	719	4
9	Wahyu kurniawan	720	4
10	Satria Yudi M	689	5
11	Deni Irawan	694	5
12	Fais Tegar P	696	5
13	Naufal A	697	5
14	Seti Wasito	698	5
15	Anggraeni Teresi A	699	5
16	Dastia A	700	5
17	Efita Y	701	5
18	Meli Indiyani	703	5
19	Septiana N A	705	5
20	Sekar Adila K	706	5
21	Anang Sahrul L	674	6
22	Fawaz Helmi Y	678	6
23	Lilis Dwi Cahyani	680	6
24	Leni Widiyanti	681	6
25	Prasetyo Eko Y	683	6
26	Riyan Astuti	684	6
27	Rini Susanti	685	6
28	Samsul Dwi Cahyo	686	6
29	Singgih Hidayat	687	6
30	Syafik Khoerul F	688	6
31	Meli Irmawati	738	6

Mengetahui Banjarnegara, 23 September 2013
Kepala SDN 2 Tribuana Guru Pembina



Dedi Guyit Suswantoro
NRWB.40021938


Karsen S.Pd.I
NIP. 19550403 198304 1003